

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tepat tanggal 28 Mei 2007 di sebuah Gedung National Auditorium Di Mexico City, telah berlangsung malam final ajang Miss Universe 2007, malam final ajang kontes kecantikan salah satu yang terbesar di dunia ini merupakan acara tahunan selain Miss World, karena acara ini diikuti oleh banyak Negara dan di Organisir oleh Miss Universe Organization¹.

Dalam penyelenggaraan setiap tahunnya, ajang Miss Universe memiliki pengaruh yang sangat luas terhadap masyarakat di seluruh dunia, setidaknya para kontestan membawa nama Negara mereka masing-masing terutama bagi Negara-Negara baru merdeka untuk menunjukkan Eksistensi mereka diakui didunia Internasional serta menjadi salah satu promosi untuk memajukan pariwisata bagi Negara tuan rumah penyelenggara ajang Miss Universe. Melalui ajang kontes kecantikan seperti Miss Universe ataupun Miss World, para kontestan dari seluruh penjuru dunia juga dapat belajar beradaptasi dengan berbagai kebudayaan yang dibawa oleh masing-masing kontestan².

Banyak dari para kontestan Miss Universe memiliki pengalaman dalam kegiatan kampanye dan penggalangan dana di negaranya masing-masing, bekerja sama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah dalam membantu kebodohan, mengurangi kemiskinan, wabah penyakit HIV/AIDS, Perdamaian

¹ http://id.wikipedia.org/wiki/miss_universe diakses pada bulan juni 2007

² Diadaptasi dari wawancara dengan bassara Zulenda Riana Mandara dalam artikel "Who's Hot"

Dunia, dan hak-hak Perempuan³, hal ini juga yang menarik minat para kontestan dari berbagai Negara untuk ikut serta dalam ajang Miss Universe sehingga tidak mengherankan jika jumlah kontestan ajang Miss Universe semakin meningkat⁴.

Pada tahun 2007 ini, penyelenggaraan Miss Universe memasuki tahun ke-56 dan Mexico city di pilih oleh Miss universe Organization sebagai tuan rumah penyelenggara ajang Miss Universe 2007 pada tanggal 29 Maret 2007, Miss Universe Organization yang di ketuai oleh Paula Shugart berkunjung ke Mexico pada awal Maret 2007. Dan kemudian pada tanggal 29 Maret 2007 dikota New York Miss Universe Organization bersama Presiden NBC (National Broadcasting Center) Kevin Reilly dan Donal Trump mengumumkan bahwa Mexico menjadi tuan rumah ajang Miss Universe 2007 ke 56 untuk keempat kalinya⁵.

Terpilihnya Mexico sebagai tuan rumah memperlihatkan kepercayaan Miss Universe Organization akan keindahan dan potensi budaya Mexico walaupun Mexico baru saja di terpa bencana alam yaitu badai Katrina dan Wilma, dan sebagai tuan rumah ajang kontes kecantikan terbesar di dunia ini, Mexico mengeluarkan biaya yang sangat besar⁶, dimana pemerintah kota Mexico membayar hak cipta sebesar 1,5 juta dolar kepada Miss Universe Organization agar Mexico menjadi tuan rumah ajang Miss Universe⁷.

³ <http://www.korantempo.com/news/2003/8/3/Laporan%20Utama/23.html> diakses 7 November 2007

⁴ <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2007/082007/08/misuniverse02.html> diakses 7 November 2007

⁵ <http://www.missuniverse.com/press/03.28.07.html> diakses tanggal 3 juli 2007

⁶ http://id.wikipedia.org/wiki/miss_universe diakses pada bulan juni 2007

⁷ www.cnn.com/headlines/13/27/miss_universe_2007_cancelled_in_mexico

Mexico yang baru saja terpuruk akibat di landa bencana badai Katrina dan Wilma mengalami penurunan wisatawan 20 %⁸, penurunan itu juga di akibatkan oleh para wisatawan yang memakai kapal pesiar dan mengakibatkan kerugian mencapai 173,8 juta dolar⁹. Selain itu adanya kebijakan mengenai keimigrasian dari pemerintah Amerika Serikat yang memberlakukan paspor baru bagi warga Amerika Serikat yang berkunjung ke Mexico juga menyebabkan penurunan wisatawan Amerika Serikat yang berkunjung ke Mexico menjadi 15 % di banding tahun 2006¹⁰.

Mexico yang memiliki penduduk sebanyak 101,879,171 juta jiwa dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang mencapai 7 % (2000), berupaya mencari keuntungan yang maksimal dari penyelenggaraan kontes kecantikan terbesar di dunia yaitu Miss Universe 2007 untuk keempat kalinya¹¹. Selain itu Cancun adalah salah satu daerah yang kehilangan pasir akibat badai tersebut, penduduk dan wisatawan yang melancong ke pantai Cancun mengakui bahwa badai tersebut telah menyapu lebih banyak pasir di beberapa bagian pantai itu, yang pernah menjadi hamparan pasir putih, Kepala Departemen Ekologi Pemerintah Kota Cancun juga menyatakan ada kerusakan di beberapa pantai¹². Cancun yang memainkan peran besar dalam menarik devisa dari pariwisata mengalami hantaman keras badai Wilma yang menerjang hotel dengan angin sangat kuat,

⁸ www.banxio.gob.mx/einfofinanciera/fsinfofinanciera.html

⁹ www.visitmexicopress.com/newsletter/news-oct=07/prensa/presspasi.html

¹⁰ Op.Cit

¹¹ <http://www.mexico.vg/mexicos-profile>

¹² <http://www.suarakaryaonline.com/news.html?id=180236>

membanjiri tempat wisata tersebut, dan menghanyutkan banyak bagian garis pantai sepanjang 13 kilometer¹³.

Dengan slogan *Beauty, Brain, and Behavior*, para pemenang Miss Universe adalah orang-orang yang memiliki semangat humoris, dan peduli terhadap pendidikan yang mencirikan wanita modern kontemporer, menyandang gelar Miss Universe berarti akan siap menjadi duta kesadaran HIV/AIDS dan berkampanye ke seluruh dunia akan bahaya HIV/AIDS. HIV/AIDS dipilih menjadi tema kampanye Miss Universe Sembilan tahun lalu, Karena saat ini lebih dari 41 juta penduduk dunia terjangkit HIV/AIDS dan lebih dari 47% mereka adalah wanita dan 1/3 berumur 16-24 th, itu sebabnya AIDS menjadi penyakit mematikan keempat didunia, sehingga Miss Universe yang terpilih sebagai pemenang bertugas keliling dunia untuk berbicara mengenai kesadaran HIV/AIDS. Mereka menggunakan gelar mereka sebagai Miss Universe untuk pencegahan HIV/AIDS untuk para remaja dan mempromosikan hak-hak wanita dan anak-anak untuk mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan Keluarga Berencana, selama masa bertugas Miss Universe akan bergabung dengan Organisasi dan yayasan seperti Global Health Council, Latino Commission on AIDS, Gay Men's Health Crisis (GMHC) Cable Positive, dan amFAR among other organizations¹⁴.

Miss Universe di siarkan pertama kali di televisi tahun 1955 oleh jaringan TV CBS (Center Broadcasting Service) yang juga menyiarkan Miss USA hingga tahun 2003. dan sejak tahun itu NBC (National Broadcasting Center) mengambil

¹³ *Ibid.*

¹⁴ <http://www.missuniverse.com/missuniverse/about.html>

alih hak penyiaran Miss Universe dan Miss USA dari CBS (Center Broadcasting Service). Untuk Miss Universe 2007 ini, NBC (National Broadcasting Center) bekerja sama dengan stasiun televisi lokal Mexico berbahasa Spanyol, Telemundo untuk menyiarkan secara langsung malam final Miss Universe.

Ada yang menarik dari kontestan Mexico yang menjadi kontroversi di ajang Miss Universe. Pada awal april 2007, kontroversi merebak menyusul usulan kostum Nasional Miss Mexico Rosa Maria Ojeda, Rok dari kostumnya melukiskan pemandangan perang Cristero War, Sebuah perang yang di picu pemberontakan Katolik Roma pada tahun 1920-an yang menyebabkan ribuan orang tewas, termasuk yang di gantung. perlengkapan pakaian ini termasuk kancing ikat pinggang dan kalung salib¹⁵.

Tahun 2007 ini, para penentang Kontes Miss Universe berparade sepanjang jalan-jalan di Mexico. Mereka mengenakan pakaian putih dan mencipratkan cairan merah mirip darah sebagai aksi protes. Mereka mengenakan selempang bertuliskan “Miss Juarez”, “Miss Atenco”, dan “Miss Michoacan”. Nama-nama tersebut merujuk pada tempat di Mexico yang terkenal setelah terjadi pembunuhan dan kekerasan terhadap wanita, beberapa jam sebelum pemilihan di buka, belasan pemrotes menggelar upacara ejekan di pusat kota Mexico City. Kelompok ini meneriakkan, “ Jelek atau Cantik perempuan tidak seharusnya di perlakukan sebagai Obiek” mereka menginginkan agar Ajang yang di adakan di

Mexico ini di batalkan, karena mereka menganggap Wanita seolah-olah di lecehkan dengan ajang ini¹⁶.

Masalah politik juga terjadi di ajang Miss Universe 2007, di mana kontestan asal Amerika Serikat Rachel Smith tergelincir ketika malam final di gelar, akibatnya banyak warga Mexico yang bersorak ria karena insiden tersebut, aktivis asal Amerika Serikat yang bernama Ted Hayes dan David Hernandez mengajukan komplain ke Konsulat Jendral Mexico di Amerika, akibat insiden ini pula Staf Mexico Tourism Department, Gabriel Szekely menulis Surat Permintaan maaf atas nama Pemerintah Mexico atas insiden yang terjadi pada malam final Miss Universe 2007. Reaksi penonton Mexico yang bersorak atas insiden yang menimpa kontestan asal Amerika Serikat di picu karena ketegangan kedua Negara akibat Undang-undang imigrasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Amerika Serikat yang bersifat diskriminatif¹⁷.

Menurut salah satu surat kabar Mexico yaitu El Oaxaquene terbitan 14 April 2007, salah seorang anggota Pemerintahan yang bernama Casasnovale mengatakan bahwa ajang Miss Universe 2007 hanya pemborosan bagi Pemerintah Mexico karena dengan membayar mahal lisensi Miss Universe untuk diadakan di Mexico tidak akan memberikan keuntungan apa-apa bagi Mexico dan hanya membuang biaya yang merugikan pemerintah Mexico¹⁸.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ www.foxnews.com/story/0,2933,292727,00.html

¹⁸ http://www.criticalmass.com/final_mai_2007

Mexico sudah mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk menyelenggarakan Miss Universe 2007 ini, sekalipun pariwisata Mexico bisa dikatakan sedang mati suri akibat badai yang menerjang Mexico¹⁹.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis mengambil pokok permasalahan yaitu : “Mengapa Mexico bersedia menjadi Tuan Rumah Ajang Miss Universe 2007 ?”

C. Kerangka Dasar Teori

Untuk kepentingan penelitian Penulis menggunakan Konsep Diplomasi Kebudayaan dan Kepentingan Nasional, dimana pemahamannya sebagai berikut:

1. Konsep Diplomasi Kebudayaan.

Menurut KM. Pannikar, pengertian diplomasi adalah : “Diplomasi“ dalam hubungannya dengan politik internasional adalah seni mengedepankan kepentingan suatu negara dalam hubungannya dengan negara lain²⁰.

Secara konvensional, pengertian Diplomasi adalah sebagai usaha suatu negara bangsa untuk memperjuangkan kepentingan nasional di kalangan masyarakat Internasional²¹.

Sedangkan menurut Koentjaraningrat, Kebudayaan adalah keseluruhan system gagasan, tindakan dan hasil dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan cara belajar²². Kebudayaan secara mikro meliputi pendidikan, kesenian, adat – istiadat, olahraga serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

¹⁹ Op.Cit .

²⁰ KM.Pannikar, *The Principle and Practise Of Diplomacy dalam Diplomasi* terjemahan Harmanto & Mirsawati, PT Raja Grafindo, Jakarta, 1993, hal 3.

²¹ KJ. Holsti, *International Politics A Frame work For Analysis, Third Edition, Prentice Hall Of India*, New Delhi, 1978, hal 82-83

²² Koentjaraningrat, *Budaya dan Kebudayaan Indonesia*, Alfabeta, Jakarta

Sehingga dengan demikian Diplomasi Kebudayaan dapat diartikan sebagai usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, baik secara mikro seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, olahraga dan kesenian, ataupun secara makro sesuai dengan ciri khas yang utama misalnya, propaganda dan lain-lain dalam pengertian konvensional dapat dianggap sebagai bukan politik, ekonomi ataupun militer²³.

Adapun tujuan dari Diplomasi Kebudayaan adalah untuk mempengaruhi pendapat umum (masyarakat negara lain) dalam upaya mendukung suatu kebijaksanaan politik luar negeri tertentu, untuk mencapai kepentingan nasional. Materi maupun isi dari Diplomasi Kebudayaan adalah segala hal secara makro maupun mikro yang dianggap sebagai pendayagunaan aspek budaya dalam politik luar negeri, antara lain: kesenian, pariwisata, olahraga, teknologi, pendidikan dan lain-lain.

Dari segi pola komunikasi, dapat dikemukakan beberapa jenis konsep Diplomasi Kebudayaan menurut tujuan, bentuk dan sarana nya melalui tabel berikut²⁴.

²³Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari, *Diplomasi Kebudayaan Konsep dan Relevansinya Bagi Negara-Negara Berkembang: Studi Kasus Indonesia*, Cembak Yanyubasta, 2007, hal 4

Tabel. 1. 1
Hubungan Antara Situasi, Bentuk, Tujuan dan Sarana Diplomasi Kebudayaan

Situasi	Bentuk	Tujuan	Sarana
Damai	<ul style="list-style-type: none"> - eksibisi - kompetisi - pertukaran misi - negosiasi - konferensi 	<ul style="list-style-type: none"> - pengakuan - hegemoni - persahabatan - penyesuaian 	<ul style="list-style-type: none"> - pariwisata - olahraga - pendidikan - perdagangan - kesenian
Krisis	<ul style="list-style-type: none"> - propaganda - pertukaran misi - negosiasi 	<ul style="list-style-type: none"> - persuasi/ bujukan - penyesuaian - pengakuan - ancaman 	<ul style="list-style-type: none"> - politik - mass media - diplomatic - misi tk. Tinggi - opini public
Konflik	<ul style="list-style-type: none"> - terror - penetrasi - pertukaran misi - boikot - negosiasi 	<ul style="list-style-type: none"> - ancaman - subversi - persuasi - pengakuan 	<ul style="list-style-type: none"> - opini public - perdagangan - para militer - forum resmi pihak ketiga

Berdasarkan tabel tersebut, dalam situasi damai dilihat dari bentuk Diplomasi Kebudayaan maka ajang Miss Universe adalah bagian dari Eksibisi dan Kompetisi dengan tujuan pengakuan dari Negara yang juga ikut berpartisipasi dalam ajang Miss Universe selain itu menjalin persahabatan antara Kontestan dari Negara satu dengan Kontestan yang berasal dari Negara lainnya. Sarana yang digunakan adalah melalui Pariwisata dan Kesenian.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kompetisi adalah pertandingan atau sistem pertandingan yang mengharuskan semua peserta

saling bertanding untuk merebut kejuaraan²⁵. Dalam konteks Diplomasi Kebudayaan, kompetisi atau pertandingan yang dimaksud adalah dalam artian yang positif misalnya kontes kecantikan, olahraga dan sebagainya. Kompetisi seperti Miss Universe merupakan bentuk pertandingan maupun persaingan karena dalam ajang Miss Universe setiap kontestan bersaing dan berkompetisi untuk meraih mahkota Miss Universe yang merupakan penghargaan tertinggi bagi para wanita simbol bagi wanita yang cerdas, anggun, dan berperilaku baik bagi komunitasnya. Mereka juga di bekali pelajaran public relations selama sepekan penuh setelah menjabat sebagai Miss Universe, dalam kelas itu diajarkan bagaimana berbicara tentang agama, budaya, apa yang tidak boleh, apa isu sensitif yang bisa memicu atau memancing sentimen masyarakat. Hal ini dianggap sebagai salah satu bentuk Diplomasi Kebudayaan, karena di dalamnya terkandung sistem nilai yang paling esensial dalam memanager kekuatan nasional baik yang *tangible* (seperti Militer, SDA, SDM, dan sebagainya) maupun yang *intangible* (Kemampuan diplomasi, budaya dan sebagainya) disini Miss Universe bisa dikatakan sebagai Kekuatan Nasional karena Miss Universe diikuti oleh Wanita-wanita terpilih dari berbagai negara untuk merepresentasikan Budaya dan Negeranya masing-masing dalam rangka mengungguli bangsa lain untuk meraih gelar sebagai Miss Universe, mengungguli disini adalah dimana para peserta harus bersaing dalam mempresentasikan atau berbicara tentang kebudayaan mereka, dan dari

semua kontestan akan terpilih siapa yang paling menguasai dan tahu keunggulan Negara masing-masing dalam hal budaya, pariwisata dan isu-isu yang sedang berkembang dinegara mereka. Esensi dari manajemen kekuatan nasional ini tak lain adalah pemanfaatan Diplomasi Kebudayaan (makro) dalam diplomasi²⁶ yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap tujuan mikro negara yang bersangkutan seperti terbentuknya opini publik dari para kontestan Miss Universe 2007 terhadap Negara dan Kota-kota di Mexico serta Kebudayaannya, sehingga para Kontestan Miss Universe 2007 dapat berperan sebagai komunikator yang menginformasikan tentang Mexico dan kebudayaannya di negara masing-masing peserta yang akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan Citra Mexico yang dianggap sebagai kota yang memiliki peradaban tingkat tinggi yaitu kebudayaan Maya dan Aztec yang bernilai Sejarah dan terkenal akan tradisinya dan pengaruhnya terhadap Peradaban Budaya di Amerika Latin. Selain itu mempermudah Mexico mencapai kepentingan nasionalnya berupa perluasan hubungan diplomatik dan kerjasama Internasional baik bilateral maupun multilateral dengan Negara lain terutama Negara yang mengirimkan delegasinya ke ajang Miss Universe, dan tentunya juga di kawasan Benua Amerika dan akan memberi manfaat bagi kepentingan pembangunan Mexico di segala bidang.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, eksibisi adalah peragaan ;

peragaan. Pelaku yang melakukan eksibisi disebut eksibisionis dimana

seseorang yang eksibisionis cenderung untuk menarik perhatian seseorang untuk memperagakan keunggulannya²⁷. Eksibisi dalam kaitannya dengan Diplomasi kebudayaan, merupakan gaya diplomasi modern yaitu diplomasi secara terbuka yang menganut dasar eksibisionistik dan transparan. Eksibisionistik berarti bahwa setiap bangsa dianggap mempunyai keinginan bahkan merupakan keharusan untuk selalu pameran tentang “keunggulan – keunggulan” tertentu yang dimilikinya sehingga citra bangsa yang bersangkutan dapat memperoleh kehormatan lebih tinggi. Transparan berarti karena kemajuan teknologi informasi mengakibatkan setiap fenomena yang terjadi di dalam suatu negara tertentu dapat diketahui oleh negara lain.²⁸. Suatu pameran atau eksibisi, dalam pelaksanaannya harus bisa menentukan siapa-siapa saja yang menjadi sasaran dari digelarnya acara pameran tersebut. Selain itu, harus juga dipilih jenis informasi yang tepat dan dapat menarik perhatian, hal ini dimaksudkan agar pesan yang ingin disampaikan oleh pihak penyelenggara dapat mencapai sasaran sehingga pelaksanaan pameran tersebut menjadi tidak sia-sia. Pameran juga dilaksanakan dengan maksud untuk mempromosikan serta untuk menampakan nilai-nilai (budaya) lebih yang ada yang dapat mengundang ketertarikan masyarakat luas terhadap apa yang ditawarkan oleh pihak penyelenggara. Kenyataan sehari-hari membuktikan bahwa melalui pameran dapat diperoleh manfaat pengakuan

yang kemudian dikaitkan oleh kepentingan nasional, baik melalui perdagangan, pariwisata, maupun yang lainnya²⁹.

Dari konsep Diplomasi Kebudayaan yang telah diuraikan diatas bila dikaitkan dengan masalah yang akan dijelaskan, maka upaya-upaya yang dilakukan Mexico sebagai tuan rumah Ajang Miss Universe 2007 seperti memperkenalkan Kebudayaan Mexico, tempat-tempat bersejarah, dan juga Tempat-tempat wisata yang terkenal, dapat dikatakan Diplomasi kebudayaan karena didalamnya terkandung unsur budaya, karena Mexico dalam hal ini memperkenalkan Budayanya kepada para kontestan dan para tamu yang akan hadir di ajang Miss Universe 2007 sekaligus memperkenalkan keunikan budaya yang dimiliki kepada masyarakat Internasional.

Malam final ajang Miss Universe, disaksikan oleh kurang lebih 1 milyar penonton di lebih dari 170 negara³⁰, ini juga dimanfaatkan Mexico untuk mempromosikan kota-kota yang ada di Mexico terutama yang dikunjungi oleh para kontestan Miss Universe 2007, Pihak organizer yang diwakili oleh Mexico tourism Board dan Miss Universe Organization memanfaatkan malam final Miss Universe 2007 untuk mempromosikan kota-kota serta obyek wisata yang ada di Mexico walaupun durasi yang ditayangkan hanya beberapa menit saja. pemerintah Mexico tidak menyia-nyiakkan momentum tersebut dengan mempromosikan Mexico ke seluruh dunia sebagai sarana atau media Diplomasi Kebudayaan yang efektif

²⁹ *Ibid*, hal 21

³⁰ http://www.people.mostersandcritics.com/.../article_1310984.php/

untuk memperlihatkan keunikan budayanya serta keunggulan-keunggulan yang dimilikinya kepada masyarakat Internasional. Kota-kota serta tempat wisata yang dikunjungi para kontestan Miss Universe 2007 antara lain Kota Cancun, Chiapas, Mayan Riviera, flower market di Cuernavaca dan Chapultepec dan beberapa museum terkenal di Mexico.

2. Konsep Kepentingan Nasional.

"Kepentingan Nasional dalam arti sempit dapat diartikan sebagai kesejahteraan umum, hak perlindungan hukum dan kepentingan mempertahankan kelangsungan hidupnya yang berarti mempertahankan politik dan identitas budayanya".

Sedangkan menurut Morgenthau, Kepentingan Nasional suatu negara adalah mengejar kekuasaan, "yaitu apa saja yang dapat membentuk dan mempertahankan pengendalian suatu negara atas negara lain. Kekuasaan tidak akan tercapai tanpa adanya kekuatan nasional. Politik suatu negara tidak lepas dari suatu kepentingan nasional, karena tujuan politik adalah untuk mempertahankan kepentingan nasional³¹".

Sedangkan menurut Jack Plano dan Roy Olton, Kepentingan Nasional adalah "tujuan mendasar serta faktor yang paling menentukan yang memandu para pembuat keputusan dalam merumuskan politik luar negeri. Kepentingan Nasional merupakan konsepsi yang sangat umum, tetapi merupakan unsur yang menjadi kebutuhan vital bagi negara. Unsur tersebut mencakup kelangsungan hidup bangsa dan negara, kemerdekaan, keutuhan wilayah, keamanan militer dan kesejahteraan ekonomi³²".

Dari konsep Kepentingan Nasional di atas, pada dasarnya kepentingan suatu bangsa – bangsa dalam percaturan masyarakat Internasional tidak terlepas dari dua hal yang menjadi tujuan utama negara yang bersangkutan, yaitu peningkatan kesejahteraan ekonomi dan prestise. Dampak prestise timbul setelah sesuatu dilakukan dimana di sini prestise akan timbul setelah Mexico sukses menyelenggarakan kontes kecantikan Miss Universe 2007, prestise akan berdampak dalam waktu jangka panjang dan tidak berpengaruh langsung terhadap kebijakan suatu negara,

³¹H.J. Morgenthau, *Politik Antar Bangsa*, Buku Ketiga, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1991

³²Jack.C. Plano, Roy Olton, *The International Relation Dictionary*, terjemahan Wawan Juanda, Third Edition, Clio Press Ltd, England, 1982, hal 7.

hanya mempengaruhi opini publik. Ajang Miss Universe diyakini memiliki dampak yang sangat besar terhadap masyarakat terutama bagi negara penyelenggara karena popularitas serta image dari Miss Universe itu sendiri walaupun harus mengeluarkan biaya yang sangat besar demi mencapai kepentingan nasional mereka.

Pengaruh Mexico sangat jelas dimana Mexico sudah terpilih keempat kalinya sebagai tuan rumah penyelenggaraan Miss Universe, ini membuktikan bahwa Mexico masih sangat aman, dan sangat di percaya oleh Organisasi Miss Universe. Ada daerah-daerah yang menganggarkan dana untuk menyambut para kontestan, itu juga bisa di katakan sebagai kepentingan nasional, karena perhatian Pemerintah untuk menganggarkan sebagian dana untuk penyelenggara, meskipun tidak seluruhnya, karena banyak di bantu oleh para sponsor.

a). Peningkatan Ekonomi

Setiap negara didunia mempunyai tujuan untuk memajukan dan mengembangkan ekonomi negaranya. Tujuan tersebut antara lain peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, baik secara keseluruhan / individu yang dapat dicapai melalui jangka pendek maupun jangka panjang.

Melalui Ajang Miss Universe 2007 yang diselenggarakan di Mexico city, Mexico, pemerintah Mexico dapat meningkatkan memajukan ekonomi negaranya melalui peningkatan pariwisata. Banyaknya kunjungan masyarakat Internasional dari belahan dunia untuk

meyaksikan secara langsung ajang Miss Universe yang ke-56 ini tentunya akan memberikan kontribusi tersendiri bagi peningkatan . ekonomi masyarakat Mexico seperti terciptanya lapangan kerja baru serta dampaknya terhadap peningkatan devisa negara melalui turisme yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan industri pariwisata di Mexico dimasa mendatang yang tentunya akan berpengaruh juga terhadap sektor-sektor ekonomi lainnya, lapangan kerja tercipta karena secara tidak langsung warga Mexico terlibat dalam penyelenggaraan Miss Universe, walaupun hanya sementara tapi bisa di katakan menyerap tenaga musiman.

b). Status (Prestige)

Untuk mencapai tujuan nasional, pemerintah Mexico juga berusaha meningkatkan prestige negaranya. Pandangan tradisional yang menyatakan bahwa sumber utama status adalah unjuk kekuatan militer dan kekuasaan akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman maka keunggulan di berbagai bidang kehidupan juga memegang peranan penting dalam peningkatan prestige suatu bangsa, seperti tingkat perekonomian, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bahkan prestasi dalam meraih gelar Internasional seperti Miss universe.

Dengan adanya peningkatan prestige (pencitraan diri) maka basis dukungan bagi negara yang bersangkutan dalam mengekspor warisan budaya dan mengenalkan identitas dirinya ke negara lain akan memudahkan pembangunan dengan basis dukungan yang kuat agar

memperoleh dukungan atas penyelesaian beberapa persoalan yang terjadi maupun mengantisipasi dikemudian hari. Misalnya dukungan untuk Pemerintah Mexico dalam kasus pemulihan pariwisata setelah di terjang badai awal tahun 2007 lalu, selainitu dukungan bagi Mexico karena sebagai warga yang ramah, karena meminta maaf kepada kontestan asal USA yang jatuh pada malam final dan diteriaki oleh warga Mexico.

Pemerintah Mexico juga berusaha meningkatkan prestige negaranya dengan menjadi tuan rumah ajang Miss universe 2007, melalui ajang ini pemerintah Mexico berusaha memperlihatkan keunggulan budaya serta tempat – tempat wisata di Mexico yang masih kental akan corak kebudayaan suku maya dan astecz. sebagai tuan rumah yang berhasil menyelenggarakan ajang kontes kecantikan terbesar di dunia ini dan dipercayanya Mexico menjadi tuan rumah yang keempat kalinya untuk ajang yang berskala Internasional lainnya walaupun dalam malam final Miss Universe 2007 wakil dari Mexico yang bernama Rosa Maria Ojeda Cuen tidak berhasil meraih mahkota Miss Universe 2007. Namun, dibalik semua itu, Mexico berhasil menunjukan pada masyarakat dunia bahwa Mexico negara yang indah kebudayaannya dan ramah penduduknya.

D. Hipotesa

Mexico bersedia menjadi tuan rumah penyelenggaraan ajang Miss Universe 2007 sebagai Sarana Diplomasi Kebudayaan untuk mencapai Kepentingan Nasional yaitu peningkatan Ekonomi dan Prestige Negara.

E. Tujuan Penelitian.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengkaji dan memberi gambaran yang objektif mengenai wawasan baru mengenai Diplomasi Kebudayaan dan juga berusaha memberikan wawasan baru mengenai kajian ilmu Hubungan Internasional yang sangat luas cakupannya, dalam hal ini yang berkaitan dengan pemanfaatan event kontes kecantikan Miss Universe sebagai media atau sarana dimana difokuskan terhadap Mexico sebagai tuan rumah penyelenggara ajang Miss universe 2007. Selain itu juga, melalui penulisan skripsi ini penulis dapat lebih banyak mengenal dan memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan ajang Miss Universe termasuk kontroversi yang terjadi pada penyelenggaraannya.

Tentu saja penulisan skripsi ini juga diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar kesarjanaan pada ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

F. Metode Penulisan.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode deduktif yaitu berdasarkan kerangka teori, kemudian menarik hipotesa yang akan dibuktikan melalui data-data yang ada. Penulisan ini bersifat *Library Research* atau studi kepustakaan dengan menggunakan data dari situs-situs internet, koran, majalah dan tabloid selain itu, penulis juga memakai media elektronik yaitu siaran langsung malam *Evening Miss Universe 2007* yang ditayangkan oleh NBC

G. Jangkauan Penelitian

Untuk menghindari penulisan yang tidak terarah atau terlampau luas, maka penulis membatasi jangkauan penelitian yaitu, ajang Miss Universe 2007 di Mexico. Pembatasan ini dimaksudkan agar penulis dapat tetap terfokus dan dapat mempermudah penelitian dan pengumpulan data.

H. Sistematika Penulisan

Bab I, Menjelaskan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Kerangka Dasar Pemikiran, Hipotesa, Tujuan Penelitian, Metode Penulisan, Jangkauan Penelitian, Sstematika Penulisan, Kerangka Sistematika Penulisan.

Bab II, Menjelaskan Tentang Sejarah Penyelenggaraan Miss Universe Khususnya Pada Ajang Miss Universe 2007 Ini Serta Kontroversi yang Mengelilingi Ajang Miss Universe Sejak Penyelenggaraannya Tahun 1952, Menjelaskan Tentang Ajang Miss Universe 2007.

Bab III, Kepentingan Mexico Dalam Ajang Miss Universe 2007 Yang Di Manfaatkan oleh Mexico Sebagai Sarana Diplomasi Kebudayaan.

Bab IV Kesimpulan dari Seluruh Hasil Penulisan Skripsi